

ABSTRAK

LEONY GLORIA VALENTINA, 19D30579

HUBUNGAN KELENGKAPAN PENULISAN DIAGNOSIS DENGAN KEAKURATAN KODE PADA PASIEN FRAKTUR RAWAT INAP DI RSUD JARAGA SASAMEH BUNTOK

Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan. 2019

Data atau informasi dari rekam medis yang baik dan lengkap merupakan salah satu parameter untuk menentukan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Indikator mutu rekam medis yang baik dan lengkap berupa kelengkapan isi, akurat, tepat waktu dan pemenuhan aspek persyaratan hukum. Kelengkapan penulisan diagnosis yang ada di rekam medis pasien dan berjalan berdampingan dengan pengkodean, pengkodean diagnosis yang akurat, complete dan konsisten akan menghasilkan data yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kelengkapan dan persentasi keakuratan kode diagnosis, dan hubungan keduanya. Penelitian ini menggunakan metode observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan melakukan observasi terhadap 48 berkas rekam medis dengan kasus fraktur dan wawancara. Hasil: Berdasarkan hasil analisis uji *Fisher Exact* didapatkan 42 berkas (87,5%) penulisan diagnosis tepat, sisanya sebanyak 6 berkas (12,5%) tidak lengkap. Dan 15 berkas (31,3%) pengkodean diagnosis akurat dan sebanyak 33 berkas (68,8%) pengkodean tidak akurat. Hasil uji statistik dengan nilai *p-value* = 0,650 yang menunjukkan H₀ diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara kelengkapan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis kasus fraktur di RSUD Jaraga Sasameh Buntok.

Kata kunci: kelengkapan, keakuratan, fraktur, kode diagnosis

ABSTRACT

LEONY GLORIA VALENTINA, 19D30579

THE RELATIONSHIP OF THE COMPLETENESS OF DIAGNOSTIC WRITING WITH CODE ACCURACY IN FRACTURE INPATIENTS AT RSUD JARAGA SASAMEH BUNTOK

Scientific Paper. Medical Record and Health Information Study Program. 2019

Data or information from good and complete medical records is one of the parameters to determine the quality of health services in hospitals. The indicators of good and complete medical record quality are based on the completeness of content, accuracy, timeliness and fulfillment of legal requirements. Providing the completeness of a diagnosis writing in the patient's medical record and how it is running side by side with the coding as well as the accurate, complete, and consistent coding diagnose will produce a good quality data. This study aims to determine the percentage of completeness as well as accuracy of the diagnosis code and the relationship between them. This study applied an analytic observation method with a cross sectional approach by observing 48 medical record files with fracture cases and interviews. Results: Based on the analysis of Fisher Exact Test, there were 42 files (87.5%) written on the correct diagnosis, the remaining 6 files (12.5%) are incomplete and there are 15 files (31.3%) were accurate in coding the correct diagnosis and 33 files (68.8%) inaccurate. The results of the statistical test with p-value = 0.650 which indicates H0 is accepted, which means that there is no relationship between the completeness of diagnosis writing and the accuracy of diagnosis code for fracture cases at RSUD Jaraga Sasameh Buntok.

Keywords: completeness, accuracy, fracture, diagnosis code